

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA PIDEKSO DALAM PEMBUATAN PUPUK ORGANIK GUNA MENDUKUNG PRODUKTIFITAS DI ERA PANDEMI COVID 19

Anung B Studyanto¹, Muh Ikhsan¹

¹Universitas Sebelas Maret
Corresponding author: anungbs@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Program KKN Kelompok 82 Universitas Sebelas Maret periode Januari-Pebuari 2021 ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan pemahaman terkait COVID-19 di Desa Pidekso Kecamatan Giriwoyo, Kabupaten Wonogiri, salah satunya melalui program pembuatan pupuk organik. Metode pelaksanaan melalui penyuluhan pemilahan sampah dan praktek pembuatan pupuk organik. Pengabdian diawali dengan penyuluhan pertanian terpadu berkelanjutan, yang difasilitasi Kepala Desa Pidekso. Warga Desa Pidekso berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan mempersiapkan kebutuhan penyuluhan dan pembuatan pupuk organik. Dampak positif yang dirasakan dari kegiatan pengabdian ini, warga dapat pengetahuan terkait pengelolaan sampah dan pembuatan pupuk organik di lingkungannya. Kedepan diharapkan mampu meningkatkan kesadaran kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah organik yang baik dan ramah lingkungan, guna meningkatkan produktivitas di era pandemic covid 19.

Kata kunci: Covid-19, Pemberdayaan, Pidekso, Pupuk Organik

ABSTRACT

The Real Work Lecture Program (KKN) is a community service-based education program. The Group 82 Community Service Program at Sebelas Maret University, which runs from January to February 2021, intends to empower the community and enhance knowledge of COVID-19 in Pidekso Village, Giriwoyo District, Wonogiri Regency, one of which is through an organic fertilizer-making program. Counseling on trash sorting and the practice of creating organic fertilizers are the methods of implementation. The Pidekso Village Head facilitates sustainable integrated agricultural extension as the first step in the service. Residents of Pidekso Village actively participate in the implementation of this community service project by planning for counseling needs and producing organic fertilizers. The beneficial consequence of this service activity is that locals may learn about waste management and the production of organic fertilizer in their community. It is predicted that in the future, it will be able to raise awareness of environmental hygiene and excellent and ecologically friendly organic waste management in order to enhance productivity in the period of the COVID-19 pandemic.

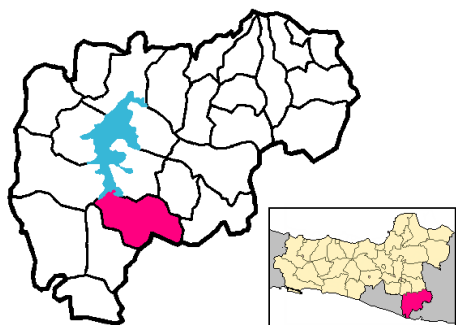
Keywords: Covid-19, empowerment, Pidekso, organic fertilizer

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Integratif Kelompok 82

Universitas Sebelas Maret semester genap tahun ajaran 2020/2021 berlokasi di Desa

Pidekso, Kecamatan Giriwoyo, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah.

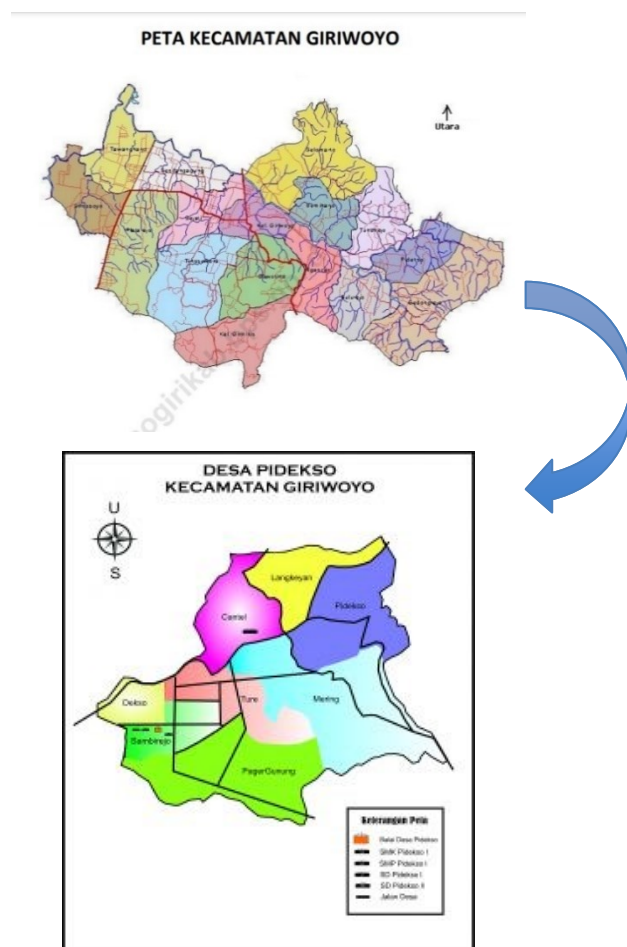


Gambar 1. Peta Lokasi Kecamatan Giriwoyo (Wikipedia, 2020)

Desa Pidekso merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Giriwoyo, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah. Desa Pidekso terletak di bagian selatan Kabupaten Wonogiri dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Pacitan Jawa Timur. Dikutip dari laman resmi Kecamatan Giriwoyo (Wonogiri, 2019) Desa Pidekso meliputi 7 Dusun, yakni : Sambirejo, Derso, Ture, Cantel, Pagergunung, Pidekso, Mering.

Desa Pidekso berlokasi di daerah perbukitan yang dikelilingi oleh sungai-sungai besar. Desa Pidekso dikelilingi oleh beberapa desa sehingga menjadi jalur utama penghubung dengan desa-desa lain. Sebagian besar lahan di Desa Pidekso merupakan persawahan yang subur dan ditanami padi serta palawija sepanjang tahun. Desa Pidekso memiliki potensi yang sangat baik di sektor pertanian. Tanahnya

yang subur dan mampu ditanami tanaman pangan sepanjang tahun membuat Desa Pidekso berpotensi sebagai lumbung pangan di Kecamatan Giriwoyo. Selain itu dengan dibangunnya waduk baru akan meningkatkan potensi di pertanian serta pariwisata Desa Pidekso.



Gambar 2. Peta lokasi Desa Pidekso (Pidekso, 2021) dan Kecamatan Giriwoyo (BPS Wonogiri, 2020)

Upaya peningkatan kualitas hidup warga Desa Pidekso terus diupayakan, salah satunya dengan pemanfaatan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia. Perlu selalu menjaga

keseimbangan alam dan penerapan pola hidup sehat menjadi kebutuhan di era globalisasi ini. Masyarakat yang menginginkan hidup sehat dengan tidak merusak lingkungan, salah satu upayanya dengan penerapan pertanian organik. (Ida Syamsu Roidah, 2013).

Penerapan pertanian organik, tentunya dibarengi dengan penyediaan pupuk organik. Ketersediaan bahan baku sepanjang waktu, kemudahan dalam proses pengomposan, harga yang murah, serta banyaknya manfaat yang didapat menjadi peluang besar bagi ketersediaan pupuk organik. Walau ada juga kendala didalamnya, salah satunya kualitas kompos tidak konsisten, dampak pupuk organik yang memerlukan waktu lebih lama. (Sentana, 2010). Seperti yang tertuang di Peraturan Menteri Pertanian Nomor:02/Pert/HK.060/2/2006 tentang Pupuk Organik Dan Pembenh Tanah disebut:

Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah. (Pertanian, 2006).

Melihat potensi pertanian organik yang ada Desa Pidekso, maka Tim Pengabdian melaksanakan program

pemberdayaan masyarakat dengan pembuatan pupuk organik guna mendukung produktifitas di era pandemi Covid 19

METODE

Mengawali kegiatan pengabdian dengan melakukan diskusi secara terbatas antara Perangkat Desa Pidekso dengan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata [KKN] Tematik Integratif Kelompok 82 Universitas Sebelas Maret semester genap tahun ajaran 2020/2021, tentang penyampaian program kerja pengabdian pengabdian yakni Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan pemahaman COVID-19.

Dalam upaya pemberdayaan masyarakat Desa Pidekso di era pandemik, tim pengabdian Kuliah Kerja Nyata [KKN] Tematik Integratif Kelompok 82 akan melakukan beberapa kegiatan pengabdian diantaranya:

1. Pemberdayaan masyarakat Desa Pidekso lewat Webinar Pemberdayaan Masyarakat melalui Ekonomi Modern dalam Mendorong Pertanian dan Ketahanan Keuangan di Masa Pandemi COVID-19.
 - a. Menambah wawasan masyarakat Desa Pidekso mengenai *fintech*, dalam upaya membantu kondisi keuangan masyarakat khususnya pada masa pandemi.

- b. Memberikan kesadaran masyarakat akan sadar pentingnya pengelola sampah.
2. Penyuluhan Pertanian Terpadu Berkelanjutan.
 - a. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat agar lebih terbuka dalam memilih produk yang akan dipakai dalam pertanian.
 - b. Penyuluhan penggunaan pupuk organik dalam mengelola pertanian demi menjaga kestabilan unsur hara tanah.
3. Praktek Pembuatan Pupuk Organik.
 - a. Pengelolaan sampah organik yang baik dan ramah lingkungan.
 - b. Pemanfaatan limbah organik yang melimpah di sekitar rumah.
 - c. Pendampingan dalam pengelolaan sampah.
 - d. Praktek pembuatan pupuk organik

Tambah Tumbuh [2] Dewanti Cahyaningsih, M.Rech, PhD Student, Universite de Limoges, France.

Webinar bertujuan untuk memperkenalkan program kerja KKN kepada masyarakat Desa Pidekso, menambah wawasan mengenai *fintech* yang dapat membantu kondisi keuangan masyarakat khususnya pada masa pandemi, serta memberi kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah. Diikuti oleh masyarakat Desa Pidekso terutama Karang Taruna Desa Pidekso, perangkat Desa Pidekso, peserta KKN kelompok 82, dan masyarakat umum.

HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Webinar Pemberdayaan Masyarakat

Webinar dengan mengambil judul Webinar Pemberdayaan Masyarakat melalui Ekonomi Modern dalam Mendorong Pertanian dan Ketahanan Keuangan di Masa Pandemi COVID-19. Dilaksanakan pada Sabtu, 30 Januari 2021 lewat Zoom Meeting, dengan menghadirkan Narasumber [1] Denok Marty Astuti, Sociopreneur, Direktur CV



Gambar 3. Poster Webinar Pemberdayaan Masyarakat melalui Ekonomi Modern dalam Mendorong Pertanian dan Ketahanan Keuangan di Masa Pandemi COVID-19 Sumber : (Kelompok 82, 2021)

Penyuluhan Pertanian Terpadu Berkelanjutan.

Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk lebih mengenalkan kepada masyarakat Desa Pidekso strategi marketing suatu perusahaan, dalam hal ini produk pertanian. Penyuluhan juga untuk menambah pemahaman penggunaan pupuk organik dalam mengelola pertanian demi menjaga kestabilan unsur hara tanah. Nara sumber dari mahasiswa peserta KKN Tematik Integratif Kelompok 82 dan Ahin dan Christoper dari *Eco Farming*.



Gambar 4. Penyuluhan Pertanian Terpadu Berkelanjutan

Foto : (Kelompok 82, 2021)

Praktek Pembuatan Pupuk Organik.

Kegiatan Praktek pembuatan pupuk organik dilaksanakan Senin, 15 Pebuari 2021 di Balai Desa Pidekso. Hasil yang diharapkan masyarakat Desa Pidekso mengetahui cara pengelolaan sampah organik yang baik dan ramah lingkungan, selanjutnya mampu memanfaatkan limbah

organik di sekitar rumah yang biasanya hanya dibakar dan menimbulkan polusi.



Gambar 5. Praktek Pembuatan Pupuk Organik

Foto: (Kelompok 82, 2021)

Pembahasan

Diawali dengan Webinar Pemberdayaan Masyarakat, dan Penyuluhan Pertanian Terpadu Berkelanjutan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Pembuatan Pupuk Organik bagi warga Desa Pidekso. Perlu pengelolaan yang tepat pada penggunaan pupuk organik, karena memiliki nilai positif dan negatif. Guna meningkatkan produksi tanaman, penambahan pupuk organik dapat memperbaiki sifat kimia, fisik dan biologi pada tanah. (Firmansyah, 2011)

Pemberdayaan masyarakat menjadi kunci dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Hartatik dkk.

Pemberdayaan masyarakat dan kelompok tani dalam pengadaan pupuk organik dapat dilakukan melalui: a) melatih petani membuat pupuk organik insitu yang berasal dari kotoran ternak dan sisa tanaman yang dikomposkan menggunakan mikroba dekomposer atau mikroba lokal (MOL); b) mendorong petani melakukan diversifikasi usaha pertanian berbasis ternak; dan c) mendorong petani melakukan pengelolaan bahan organik insitu terutama pada lahan kering. (Hartatik, Husnain and Widowati, 2015)

Faktor pendukung pembuatan pupuk organik, antara lain: masyarakat antusias dan kooperatif ketika dilakukan sosialisasi, mayoritas tempat umum di Desa Pidekso tidak terdapat tempat sampah, warga Desa Pidekso masih sangat butuh edukasi mengenai sampah organik dan anorganik, keinginan untuk melakukan praktik sendiri, dan keberadaan pupuk organik sangat dapat dimanfaatkan sebagai pendukung pertanian masyarakat. Sedangkan faktor penghambat pembuatan pupuk organik, antara lain; adanya keterbatasan tempat sampah organik yang dimiliki, masyarakat masih kurang terbiasa membuang sampah pada tempatnya sehingga sampah-sampah biasanya langsung dibakar atau dibuang ke sungai, kegiatan pengabdian tidak dapat diikuti banyak orang dikarenakan kebersamaan masa panen masyarakat, dan pada sisi lain

masih ada kekurangsiapan dalam melakukan sosialisasi pertama ke perangkat desa.



Gambar 6 dan 7. Praktek Pembuatan Pupuk Organik Cair.

Foto : (Kelompok 82, 2021)

Dampak

Perangkat Desa Pidekso sangat mendukung dan membantu kelancaran seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga masyarakat Desa Pidekso juga antusias. Kelompok tani Desa Pidekso sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan dan sangat aktif dalam mengikuti kegiatan pengabdian.

Peran perangkat desa sangat mendukung kegiatan ini dan juga dukungan penuh masyarakat menjadi bekal dalam pembuatan kampung KB (Keluarga Berkualitas) di Desa Pidekso.

PENUTUP

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat lewat KKN dilakukan secara daring dan luring menyesuaikan situasi dan kondisi lapangan. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan KKN masih dalam kondisi pandemi Covid 19.

Pemerintah Desa Pidekso dapat melanjutkan program-program yang telah terlaksana sehingga keberlanjutan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, bersama lembaga perguruan tinggi dapat bekerja sama dalam menyusun konsep kegiatan KKN yang lebih sesuai dengan kondisi masyarakat, serta menjaga semangat dalam pembangunan daerah yang lebih baik. Masyarakat Desa Pidekso selalu menjaga keutuhan bermasyarakat agar terbentuk masyarakat yang solid dan gotong royong, dan melanjutkan program yang telah dilaksanakan oleh tim KKN UNS.

Tim KKN UNS periode selanjutnya lebih kreatif dan aktif dalam menemukan dan memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat, menjaga komunikasi antara sesama anggota tim KKN UNS dan masyarakat setempat maupun dengan perangkat pemerintah setempat, selalu bersikap sopan dan santun selama masa kegiatan KKN

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LPPM UNS yang telah memberikan kesempatan melakukan Pengabdian kepada Masyarakat lewat Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Integratif Kelompok 82 Universitas Sebelas Maret semester genap tahun ajaran 2020/2021. Ucapan terima kepada Pemerintah Kecamatan Giriwoyo dan

jajarannya, Pemerintahan Desa Pidekso dan jajarannya. Kepada mitra pengabdian, warga Desa Pidekso yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian dengan baik. Terima kasih kepada seluruh Nara Sumber kegiatan pengabdian, serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

REFERENSI

- BPS Wonogiri (2020) *Kecamatan Giriwoyo Dalam Angka 2020*. 1st edn, Kecamatan Jatipurno Dalam Angka 2020. 1st edn. Edited by S. IPDS. Wonogiri. Available at: <https://wonogirikab.bps.go.id>.
- Firmansyah, M. A. (2011) *Peraturan Tentang Pupuk, Klasifikasi Pupuk Alternatif Dan Peranan Pupuk Organik Dalam Peningkatan Produksi Pertanian, Apresiasi Pengembangan Pupuk Organik*. Palangka Raya.
- Hartatik, W., Husnain and Widowati, L. R. (2015) 'Peranan Pupuk Organik dalam Peningkatan Produktivitas Tanah dan Tanaman', *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 9(2), pp. 107–120. doi: 10.2018/jsdl.v9i2.6600.
- Ida Syamsu Roidah (2013) 'Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah', *Jurnal Universitas Tulungagung*

- BONOROWO*, 1(1), pp. 30–42.
- Kelompok 82, K. K. N. (2021) *Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata [Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan pemahaman COVID-19 Desa Pidekso, Kecamatan Giriwoyo, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah]*. Surakarta.
- Pertanian, M. (2006) *Peraturan Menteri Pertanian tentang Pupuk Organik Dan Pembenh Tanah, Menteri Pertanian*. Indonesia.
- idekso, D. (2021) *Desa Pidekso Gotong Royong Menuju Desa Pidekso Maju*. Available at: <http://pidekso.sideka.id/author/pidekso/> (Accessed: 19 April 2021).
- Sentana, S. (2010) 'Pupuk organik, Peluang dan Kendalanya', in *Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia 'Kejuangan'*. Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta, pp. 1–4. Available at: <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/kejuangan>.
- Wikipedia (2020) *Kecamatan Giriwaya, Wikipedia*. Available at: https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Berkas:Locator_kecamatan_Giriwaya_ing_Kabupaten_Wanagiri.png&filetimestamp=20060830115750 & (Accessed: 20 April 2021).
- onogiri, P. K. (2019) *Kecamatan Giriwoyo kabupaten wonogiri, Wilayah Administratif*. Available at: https://kec.giriwoyo.wonogirikab.go.id/?page_id=194 (Accessed: 20 April 2021).